

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan deskripsi data penelitian dapat disimpulkan :

1. Pemberian materi psikoedukasi seks efektif dalam meningkatkan pemahaman perkembangan seks yang telah dilakukan pada siswa/siswi kelas VI Madrasah Diniyah Babakan Ciwaringin, hal ini dilihat berdasarkan pengujian wilcoxon memiliki nilai *p-Value* (pada kolom sig.) 0,000 dan $0,000 < \text{Level of significant } 0,05$, artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Yakni terdapat peningkatan pemahaman perkembangan seks antara sebelum diberikan materi psikoedukasi seks dengan setelah diberikan materi psikoedukasi seks.
2. Profil perkembangan seksual yang ada pada siswa kelas VI kemudian diberikan yaitu berupa pemberian materi psikoedukasi seks bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan seks terhadap anak sejak masih di sekolah dasar, kemampuan berinteraksi dengan lawan jenis, meningkatkan kepercayaan diri, berani bertindak dan berpendapat juga dapat mengelola perilakunya sendiri. Dalam pelaksanaannya dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan durasi waktu kurang lebih selama 60 menit. Pada pertemuan pertama dilaksanakannya *pretest*, pertemuan kedua diberikannya materi terkait psikoedukasi seks, dan pertemuan terakhir dilaksanakannya *posttest* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap perkembangan seksualnya.
3. Terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap pemahaman perkembangan seks yang telah dilakukan pada siswa/siswi kelas VI Madrasah Diniyah Babakan Ciwaringin, hal ini dilihat berdasarkan pengujian regresi dimana variable psikoedukasi memiliki nilai *p-Value* (pada kolom sig.) 0,000 dan $0,000 < \text{Level of significant } 0,05$ dan nilai $t_{\text{tabel}} (1,67) < t_{\text{hitung}} (6,269)$, artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Besarnya pengaruh psikoedukasi terhadap pemahaman perkembangan seks adalah sebesar 42,6%, nilai ini didapatkan dari hasil uji determinasi (pada tabel model summary).

B. **Saran – saran**

Setelah merumuskan kesimpulan terkait pemaparan diatas, maka dapat diajukan saran khususnya kepada guru, kepada sekolah dan pihak pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan sebagai pelaksana proses pendidikan sebagai berikut:

1. Hendaknya sebagai kepala sekolah bersama para guru mengadakan penyuluhan tentang pentingnya psikoedukasi seks dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap perkembangan seksualnya sehingga dapat memberikan pemahaman yang positif terhadap guru kepada anak dididiknya.
2. Hendaknya sebagai guru agar lebih meningkatkan perannya terhadap anak didik terutama dalam hal memberikan pemahaman terkait pentingnya psikoedukasi seks sejak dini, karena guru merupakan pendidik dan sebagai orang tua kedua dari peserta didik.
3. Hendaknya sebagai orang tua agar dapat memberikan pemahaman, pembelajaran yang kuat untuk anaknya supaya anak tersebut tidak salah dalam bertindak dan memikirkan konsekuensi yang akan di dapatkannya, karena keluarga merupakan pendidik yang utama bagi anak-anak.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar tidak menjadi hasil karya ini sebagai pedoman mutlak yang mampu menggambarkan objek yang diteliti. Karena masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi metode pengambilan datanya maupun dari segi teknik pengambilan sampelnya, dan tidak menutup kemungkinan dari faktor eksternal lain yang mampu mempengaruhinya.